

## ANALISIS PERENCANAAN SUPPLY CHAIN MANAJEMENT PADA PERUSAHAAN (STUDY KASUS PT. XYZ)

Krista Vestina Daeli<sup>1</sup>, Miftakul Huda<sup>2</sup>, Riyanti I. Simanjuntak<sup>3</sup>, Siti Nur Fatimah<sup>4</sup>

*Universitas Pelita Bangsa*

*Email : [kristavestindaeli@gmail.com](mailto:kristavestindaeli@gmail.com)*

### ABSTRAK

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa dalam pengontrolan, sistem pengontrol dan alat pengatur serta spesialis dalam bidang pengontrolan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan supply chain management pada PT. XYZ. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai masalah yang dihadapi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. XYZ dalam kegiatan pengadaan barang import sangat memperhatikan kualitas produk yang akan disalurkan kepada pelanggan. PT. XYZ dalam melakukan perencanaan dalam kegiatan manajemen rantai pasokan sangat memperhatikan pengadaan barang sesuai kebutuhan pelanggan. PT. XYZ dalam melakukan proses distribusi pada saat terima PO dari pelanggan namun jika permintaan barang indent maka dilakukan setelah pasokan di terima di gudang perusahaan kemudian dikirimkan ke pelanggan yang sudah melakukan pemesanan sebelumnya.

**Kata kunci :** SCM, Perencanaan

### ABSTRACT

*PT XYZ. The research method used is a qualitative method where the research carried out is descriptive in nature, namely providing an accurate picture and explanation of the problems faced. The results of this research indicate that PT. XYZ in procurement activities for imported goods really pays attention to the quality of the products that will be distributed to customers. PT. XYZ in planning supply chain management activities pays close attention to the procurement of goods according to customer needs. PT. XYZ carries out the distribution process when receiving the PO from the customer, but if the request for indented goods is carried out after the supply is received at the company's warehouse, it is then sent to the customer who has made a previous order.*

**Keyword:** *SCM, Planning*

### PENDAHULUAN

Bisnis perdagangan merupakan bisnis yang dinamis, strategis dan berada di garis terdepan dalam ekspansi global, khususnya dalam hal mendukung kegiatan pembangunan di dalam dan luar negeri, sehingga membutuhkan komitmen yang kuat dalam hal pengiriman dan kualitas barang yang akan didistribusikan [1]. Dalam hal ini peran manajemen rantai pasokan diperlukan dalam upaya memenuhi dan menyediakan kebutuhan konsumen serta upaya dalam meningkatkan kualitas barang yang akan didistribusikan.

Di era globalisasi saat ini persaingan bisnis dalam bidang industri semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk menyusun strategi. Salah satu cara untuk bertahan di persaingan dalam era globalisasi ini adalah menerapkan supply chain management pada perusahaannya. PT. XYZ dalam menjaga kepercayaan dari pelanggan, selalu berusaha melakukan yang terbaik, serta terus berusaha meningkatkan kinerja operasinya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. PT. XYZ adalah salah satu Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan barang atau bidang distributor dan jasa, untuk itu sangat penting bagi Perusahaan ini untuk menerapkan supply chain management dengan baik.

Supply Chain Management atau Manajemen Rantai Pasok merupakan sekumpulan kegiatan pengelolaan dalam jaringan organisasi mulai dari hulu hingga hilir atau mulai dari bahan baku paling awal yang berasal dari alam sampai pada produk jadi ketangan konsumen yaitu yang berhubungan dengan aliran bahan, informasi dan sumber daya. Penerapan konsep Supply Chain Management dalam suatu perusahaan tujuannya ialah untuk meningkatkan efisiensi, menciptakan nilai, dan memuaskan pelanggan[2]. Menurut Turban (2004) Supply Chain Management merupakan pengembangan lebih lanjut dari manajemen distribusi produk untuk memenuhi permintaan konsumen[3].

Supply chain management sendiri merupakan pengelolaan dan juga pengawasan rantai siklus mulai dari bahan material atau bahan mentah, pembayaran informasi dan pemasok ke produsen, pedagang grosir pengecek sampai dengan konsumen. Supply chain management merupakan usaha yang luas dan kompleks yang bergantung terhadap setiap mitra dari pemasok hingga produsen dan seterusnya supaya dapat berjalan dengan baik[4].

Menurut Heizer dan Render (2015), manajemen rantai pasok (Supply Chain Management) menggambarkan koordinasi dari keseluruhan kegiatan rantai pasokan, dimulai dari bahan baku dan diakhiri dengan pelanggan yang puas. Sebuah rantai pasokan mencakup pemasok; perusahaan manufaktur dan/atau penyedia jasa; dan perusahaan distributor, grosir, dan/atau pengecer yang mengantarkan produk dan/atau jasa ke konsumen akhir[5].

Dalam menjalankan proses manajemen rantai pasok, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah pemilihan produk yang berkualitas. Vania dkk. (2022) menjelaskan agar mencapai kualitas produk yang diinginkan maka harus diperlukan suatu standarisasi kualitas. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar produk yang dihasilkan bisa memenuhi standar yang sudah ditetapkan sehingga konsumen tidak akan kehilangan kepercayaan terhadap produk yang bersangkutan. Pengalaman pelanggan dalam membeli produk yang baik atau buruk akan mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian Kembali atau tidak[6].

Dalam penelitiannya, Rukiana dkk (2022) berpendapat bahwa pemilihan pemasok yang tepat dapat memberikan bahan baku yang berkualitas, harga yang terjangkau, serta ketepatan waktu pengiriman ditambahkan juga faktor kriteria harga, layanan, ketepatan pengiriman dan kepercayaan sebagai dasar memiliki pemasok[4]

Pada penelitian Melva dkk. (2014) menjelaskan bahwa Perencanaan logistic penting dilakukan karena dalam perencanaan ini dibahas mengenai hal-hal sebagai berikut: 1) Ramalan jumlah dan kualitas barang yang dibutuhkan; 2) Tujuan akhir yang akan dicapai dari apa yang telah direncanakan keseluruhannya; 3) Suatu program yang terdiri dari serangkaian tindakan kegiatan untuk mencapai tujuan manajemen logistik berdasarkan pada prioritas pelaksanaan; 4) Jadwal pekerjaan logistik sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya; 5) Anggaran untuk mengalokasikan sumber-sumber yang ada atas dasar efisiensi dan efektifitas, anggaran belanja ini dinyatakan dalam bentuk uang; 6) Cara yang tepat dalam pengadaan dan distribusi logistik; 7) Penafsiran kebijakan yang akan diambil agar terjamin dalam keselarasan dan keseragaman kegiatan serta tindakan logistik yang akan dilakukan[7].

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distributor, PT. XYZ perlu memperhatikan kualitas barang yang akan disalurkan serta pelayanan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Distribusi bisa berartikan sebagai saluran yang bisa berguna untuk produsen untuk menyampaikan barang maupun layanan jasa mereka pada konsumen. Kualitas pelayanan merupakan tingkat perbedaan antara harapan dan persepsi serta penilaian atau sikap konsumen secara elaboratif terhadap kinerja layanan yang sedang dirasakan (Islam et al., 2020; Kang, 2020)[8]

Pada penelitian ini akan membahas bagaimana PT. XYZ menjalankan perencanaan supply chain management dalam menjalani bisnisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan supply chain management pada PT. XYZ

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji ke dalaman fakta atau kejadian, sehingga bersifat lokal dan tidak dalam rangka generalisasi temuan empiris sebagai kejadian umum[]. Kualitatif mengasumsikan pengetahuan

sebagai hasil konstruksi pemahaman, bersumber dari komunikasi dan interaksi, sehingga pengetahuan bukan “out there” tetapi di dalam persepsi dan interpretasi dari individu[9]. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti[10].

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan dan studi pustaka. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dimana data Primer di dapatkan dari hasil pengamatan di lapangan (observasi), wawancara (interview), dokumentasi, dan melakukan diskusi dengan pihak terkait dalam penelitian perencanaan supply chain manajemen pada PT. X. Sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai referensi atau sumber seperti buku, artikel jurnal, dan internet.

## **HASIL**

### **1. Pemilihan Pemasok**

Proses pemilihan pemasok bertujuan untuk menentukan pemasok yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, sehingga meminimasi risiko kurangnya persediaan. Pemilihan pemasok merupakan aktivitas penting dibagian pengadaan untuk mencapai keunggulan bersaing. Keputusan untuk memilih supplier bukanlah hal yang mudah, pembeli harus memastikan bahwa pihak supplier benar-benar telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam memilih supplier diantaranya adalah Kualitas (Quality), Harga (Price), Kriteria Layanan Customer Care, Kriteria Ketepatan Jumlah, Delivery / pengiriman. PT. XYZ bergerak dibidang pengadaan barang import yaitu komponen serta alat-alat sparepart pengontrol suhu ruangan serta bidang jasa dalam mengontrol serta perbaikan. Komponen-komponen ini diperoleh dari Swedia, China, dan Singapura dengan merk yang berbeda namun fungsi yang sama. PT. XYZ melakukan kerja sama dari ketiga asal pemasok ini, sehingga PT. XYZ menyediakan komponen sesuai dengan merk keinginan pelanggan.

### **2. Perencanaan**

Perencanaan logistik merupakan kegiatan pemikiran, penelitian, perhitungan, dan perumusan tindakan-tindakan yang kan dilakukan di masa yang akan datang, baik berkaitan dengan kegiatan-kegiatan operasional dalam pengadaan logistik, penggunaan logistik, pengorganisasian, maupun penendalian logistik. Perencanaan logistic pada penelitian ini menekan pada proses perencanaan logistik yang berkualitas, dan jika dilihat pada perencanaan logistic yang dijalankan PT. XYZ sangat baik dilihat pengorganisasian maupun pengendalian logistic yang baik. Dalam proses perencanaannya PT. XYZ akan menentukan barang apa saja yang akan diadakan, berdasarkan kebutuhan konsumen yang telah diperkirakan atau telah ada pesanan dari konsumen. Setelah itu PT. XYZ akan menentukan kapan barang diadakan dan kepada siapa barang akan diperoleh.

### **3. Pendistribusian**

Pendistribusian diartikan sebagai kegiatan pengiriman atau penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Pendistribusian merupakan proses penyampaian secara efisien, efektif, aliran dan penyimpanan barang, jasa dan informasi terkait dari titik asal ke titik konsumsi yang bertujuan untuk memenuhi kesesuaian kebutuhan konsumen. Pendistribusian logistik dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mendistribusikan barang dari PT. XYZ ke pelanggan yang bekerja sama. Kegiatan distribusi ini di lakukan pada saat terima PO dari pelanggan namun jika permintaan barang indent maka dilakukan setelah pasokan di terima di gudang perusahaan kemudian dikirimkan ke pelanggan yang sudah melakukan pemesanan sebelumnya.

## **SIMPULAN**

Supply chain management sendiri merupakan pengelolaan dan juga pengawasan rantai siklus mulai dari bahan material atau bahan mentah, pembayaran informasi dan pemasok ke produsen, pedagang grosir pengecek sampai dengan konsumen. Supply chain management merupakan usaha yang luas dan kompleks yang bergantung terhadap setiap mitra dari pemasok hingga produsen dan seterusnya supaya dapat berjalan dengan baik. Keputusan untuk memilih

supplier bukanlah hal yang mudah, pembeli harus memastikan bahwa pihak supplier benar-benar telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. PT. XYZ dalam melakukan perencanaan dalam kegiatan manajemen rantai pasokan sangat memperhatikan pengadaan barang sesuai kebutuhan pelanggan. PT. XYZ dalam melakukan proses distribusi pada saat terima PO dari pelanggan namun jika permintaan barang indent maka dilakukan setelah pasokan di terima di gudang perusahaan kemudian dikirimkan ke pelanggan yang sudah melakukan pemesanan sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahayu, Dian, Aisyah & Chaerul, D., Djakman. (2023). Evaluasi Distribusi Manajemen Rantai Pasok Komoditas Bahan Baku Industri Semen (Studi Kasus Pada PT X). *Journal of Economics and Business UBS*, Vol. 12 No. 4.
- [2] Ginting, Anastasya, Br, Siti, Aisyah & Elsa, Zulfita. (2022). Analisis Strategi Supply Chain Management Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan (Studi Kasus: PT Unilever Indonesia Tbk). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 No. 1, Hal. 1950-1956.
- [3] Jannah, Urnika, Mudhifatul & Zurriat, Nyndia, Rahmawati. (2020). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) Pada Produksi Minuman Sari Buah UKM Larasati. *Dialektika - Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol. 5 No. 2, Hal. 173-184.
- [4] Hasibuan, Rukiana, Wiranti & Siti, Aisyah. (2022). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) pada Produk PT Aroma Bakery dan Cake Shop. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 No. 1, Hal. 2253-2257.
- [5] Anindita, Kamila, I., Gusti, Agung, Ayu, Ambarawati & Ratna, Komala, Dewi. (2020). Kinerja Rantai Pasok di Pabrik Gula Madukismo Dengan Metode Supply Chain Operation Reference-Analytical Hierarchy Process (SCOR-AHP). *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Vol. 4 No. 1, Hal. 125-134.
- [6] Nabila, Vania, Sally, Minta, Ito Lubis & Siti, Aisyah. (2022). Analisis Perencanaan Supply Chain Management pada Seneca Coffe Studio Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 No. 1, Hal. 1734-1744.
- [7] Manambing, Melva, F., Petrus, Tumade & Jacky, S., B., Sumaraiw. (2014). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) Pada PT. Sinar Galesong Pratama. *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 2, Hal. 1570-1578.
- [8] Mehilda, Sukma, Meliyana, & Decky, Hendarsyah. (2021). Urgensi Kualitas Pelayanan Distribusi Zakat Produktif Terhadap Kepuasan Mustahiq. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9 No. 2, Hal. 114-126.
- [9] Firmansyah, M., Masrun, & I., Dewa, Ketut, Yudha, S. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 No. 2.
- [10] Adlini, Miza, Nina, Anisya, Hanifa, Dinda, Sarah, Yulinda, Octavia, Chotimah & Sauda Julia Merliyana. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 1, Hal. 974-980.